

17 Minute Languages:
Sekilas tentang tata bahasa Jerman!



Yang perlu diketahui tentang artikel/ kata sandang:

Dalam bahasa Jerman terdapat tiga genus/ jenis kelamin berbeda yang menentukan artikel kata benda yang harus dipelajari. Bentuk jamak/ plural untuk artikel tertentu (bestimmter Artikel) untuk semua jenis kelamin sama. Artikel tidak tertentu (unbestimmter Artikel) tidak memiliki bentuk jamak.

Artikel tertentu dalam bahasa Jerman				
	maskulin	feminin	netral	plural
nominatif	der	die	das	die
genetif	des	der	des	der
datif	dem	der	dem	den
akusatif	den	die	das	die

Artikel tidak tertentu dalam bahasa Jerman			
	maskulin	feminin	netral
nominatif	ein	eine	ein
genetif	eines	einer	eines
datif	einem	einer	einem
akusatif	einen	einer	ein

Penggunaan artikel tertentu

(1) Seseorang atau sesuatu yang dikenal

Contoh:

Die Frau geht mit dem Kind in die Stadt.

Wanita itu pergi dengan anaknya ke kota.

(2) Sesuatu hanya ada satu kali

Contoh:

Die Donau fließt durch Deutschland.

Sungai Donau mengalir melalui Jerman.

(3) Penulisan tanggal

Contoh:

Heute ist der 20. August.

Hari ini tanggal 20 Agustus.

(4) Penggunaan superlatif

Contoh:

Das älteste Mitglied heißt Johannes.

Anggota tertua bernama Johannes.

Penggunaan artikel tidak tertentu

Artikel tidak tertentu digunakan untuk seseorang atau sesuatu yang tidak dikenal.

Contoh:

Eine Frau geht einkaufen.

Seorang wanita pergi belanja.

Ein Rad steht auf der Straße.

Satu sepeda ada di jalanan.

Kapan tidak diperlukan artikel?

Jika salah satu dari poin di bawah ini berlaku, maka sebelum kata benda tidak dibutuhkan artikel:

(1) Nama orang, sapaan, gelar akademik

Contoh:

Hier arbeiten Frau Huber und Herr Mayer.

Di sini Ibu Huber dan Bapak Mayer bekerja.

(2) Nama profesi (tanpa ketentuan lebih lanjut)

Contoh:

Carolina ist Lehrerin.

Carolina adalah seorang guru.

(3) Nama negara, kota, benua dan kewarganegaraan

Contoh:

Ich war noch nie in Asien.

Saya belum pernah ke Asia.

Juan ist Spanier.

Juan adalah orang Spanyol.

(4) Jumlah, berat dan ukuran

Contoh:

Susanne hätte gerne eine Tasse Kaffee.

Susanne mau satu cangkir kopi.

(5) Sesuatu yang abstrak

Contoh:

Ich habe Hunger und Durst.

Saya lapar dan haus.

(6) Bahan dan material

Contoh:

Die Möbel sind aus Holz und Kunststoff.

Mebelnya terbuat dari kayu dan plastik.

(7) Petunjuk waktu tanpa preposisi

Contoh:

Nächste Woche hat Lisa einen wichtigen Termin.

Minggu depan Lisa ada janji penting.

Substantif dalam bahasa Jerman:

Dalam bahasa Jerman, kata benda memiliki jenis kelamin: **maskulin**, **feminin** dan **netral**.

Penting: Pelajari jenis kelamin setiap kata benda sejak awal!

Aturan dalam penentuan jenis kelamin secara gramatikal:		
kata benda maskulin	kata benda feminin	kata benda netral
jenis kelamin secara gramatik = jenis kelamin secara alamiah		
Akhiran dengan: -er -en -m -ig -ling	Akhiran dengan: -e -ei -keit -heit -schaft -ung	Akhiran dengan: -ment -nis -tum -um
Kata asing dengan: -or -ismus -ist	Kata asing dengan: -ät -ik -ion -ie -ur -enz	Bentuk pengecilan (Akhiran dengan: -chen, -lein)

Cara menyebutkan bentuk jamak dari kata benda?

(1) Menambahkan akhiran -e:

- kata benda **maskulin**, yang terdiri dari satu suku kata: Tisch (meja) → Tische
- kata benda **maskulin** yang diakhiri dengan -ling: Feigling (pengecut) →

Feiglinge

- kata benda **feminin**, yang terdiri dari satu suku kata: Sucht (kecanduan) → Süchte

(2) Menambahkan akhiran -n atau -en:

- kata benda **feminin** dengan huruf akhir vokal:

Idee (ide) → Ideen

- kata benda **feminin** dengan huruf akhir konsonan:

Tür (pintu) → Türen

- kata benda **maskulin**, yang mengartikan makhluk hidup: Löwe (singa) → Löwen

(3) Menambahkan akhiran -er:

- kata benda **netral**, yang terdiri dari satu suku kata (Perhatikan: Huruf vokal berubah menjadi "umlaut"):

Haus (rumah) → Häuser

(4) Menambahkan akhiran -s:

- Kata benda dengan huruf akhir „a“, „i“, „o“ oder „u“: Auto (mobil) → Autos

Kata benda tanpa akhiran dalam bentuk jamak

Untuk beberapa kata benda tidak dibutuhkan akhiran dalam bentuk jamak. Kata yang berakhir dengan -chen dan -lein (diminutif) termasuk di dalamnya, misalnya:

das Kätzchen (kucing kecil) → die Kätzchen.

Pada kumpulan kata benda yang berakhir dengan -er, -el atau -en juga tidak dibutuhkan akhiran khusus.

Perhatikan: Huruf vokal dasarnya akan mengalami perubahan. Dari „a“, „o“ atau „u“ akan berubah menjadi „ä“, „ö“ atau „ü“:
der Vater (ayah) → die Väter

Empat kasus

Dalam bahasa Jerman terdapat empat kasus. Setiap kasus mempunyai peran masing-masing di dalam kalimat. Dengan pertanyaan di bawah ini bisa dibedakan kasus-kasus tersebut:

1. Nominatif: wer oder was? (siapa atau apa?)
2. Genetif: wessen? (punya siapa?)
3. Datif: wem? (siapa?)
4. Akusatif: wen? (siapa?)

Dalam kasus mana kata benda dipakai akan dikenali pada akhiran yang digunakan. Untuk itu Anda perlu mengenal beberapa kelompok deklinasi.

Kelompok deklinasi:

1. Untuk sebagian besar kata benda **maskulin** dan semua kata benda **netral**:

kasus	bentuk tunggal	bentuk jamak
nominatif	der Tisch*	die Tische
genetif	des Tisches	der Tische
datif	dem Tisch	den Tischen
akusatif	den Tisch	die Tische

* der Tisch = meja

Pengecualian:

Kata "das Herz" yang artinya "jantung/ hati" dideklinasikan seperti kelompok kedua.

2. Kata benda **maskulin** yang diakhiri dengan huruf -e:

kasus	bentuk tunggal	bentuk jamak
nominatif	der Gedanke*	die Gedanken
genetif	des Gedankens	der Gedanken
datif	dem Gedanken	den Gedanken
akusatif	den Gedanken	die Gedanken

* der Gedanke = pikiran

3. Kata benda **feminin**

Kelompok deklinasi ini tidak memiliki akhiran, yang artinya, pada kata benda tidak ada perubahan. Pengecualian: pada kata benda jamak dengan kasus Dativ akan ditambahkan akhiran „-n“.

kasus	bentuk tunggal	bentuk jamak
nominatif	die Not*	die Nöte
genetif	der Not	der Nöte
datif	der Not	den Nöten
akusatif	die Not	die Nöte

* die Not = kesulitan

4. Kata benda **maskulin** yang diakhiri dengan -ant, -ent, -ist, -at, -orge, -ot, -graf:

kasus	bentuk tunggal	bentuk jamak
nominatif	der Student*	die Studenten
genetif	des Studenten	der Studenten
datif	dem Studenten	den Studenten
akusatif	den Studenten	die Studenten

* der Student= siswa/ murid

Yang perlu diketahui tentang adjektif:

Mendeklinasikan adjektif/ kata sifat

Seperti pada kata benda, kata sifat dalam bahasa Jerman juga harus dideklinasikan.

Akhiran diganti sesuai kasus, jumlah (bentuk jamak atau tunggal) dan jenis kelaminnya.

Perhatikan:

Pada kata sifat akan dikelompokkan lagi. Anda perlu memperhatikan apakah sebelum adjektif digunakan **artikel atau tidak** dan jika iya, apakah artikelnya **tertentu atau tak tertentu**.

Bentuk deklinasi dari adjektif untuk kata dengan artikel tertentu:

Kasus	maskulin	feminin	netral	plural
Nom.	-e der große Baum	-e die große Eiche	-e das große Tier	-en die großen Tiere
Gen.	-en des großen Baumes	-en der großen Eiche	-en des großen Tieres	-en der großen Tiere
Dat.	-en dem großen Baum	-en der großen Eiche	-en dem großen Tier	-en den großen Tieren
Ak.	-en den großen Baum	-e die große Eiche	-e das große Tier	-en die großen Tiere

Bentuk deklinasi dari adjektif untuk kata dengan artikel tidak tertentu:

Kasus	maskulin	feminin	netral	plural
Nom.	-er ein großer Baum	-e eine große Eiche	-es ein großes Tier	-en keine großen Tiere
Gen.	-en eines großen Baumes	-en einer großen Eiche	-en eines großen Tieres	-en keiner großen Tiere
Dat.	-en einem großen Baum	-en einer großen Eiche	-en einem großen Tier	-en keinen großen Tieren
Ak.	-en einen großen Baum	-e eine große Eiche	-es ein großes Tier	-en keine großen Tiere

Bentuk deklinasi dari adjektif untuk kata **tanpa** artikel:

Kasus	maskulin	feminin	netral	plural
Nom.	-er großer Baum*	-e große Eiche**	-es großes Tier***	-e große Tiere
Gen.	-en großen Baumes	-er großer Eiche	-em großen Tieres	-er großer Tiere
Dat.	-em großem Baum	-er großer Eiche	-en großem Tier	-en großen Tieren
Ak.	-en großen Baum	-e große Eiche	-es großes Tier	-e große Tiere

Sekilas kosakata:

der Baum = pohon

die Eiche = ek

das Tier = hewan

Bentuk tingkat perbandingan dari kata sifat

Dalam bahasa Jerman terdapat dua tingkat perbandingan: komparatif dan superlatif.

Membentuk kalimat komparatif (membuat suatu perbandingan/ menjelaskan ketidaksamaan):

Pada bentuk dasar ditambahkan akhiran **-er**:

schnell (cepat) → **schneller** (lebih cepat)

Membentuk kalimat superlatif (tingkat tertinggi):

Terdapat dua kemungkinan:

1. Superlatif dibentuk dengan menambahkan "am" sebelumnya dan akhiran **-sten** pada bentuk dasarnya:
schnell → **am schnellsten** (paling cepat)
2. Superlatif juga bisa dibentuk dengan artikel tertentu dengan mendapat akhiran **-ste** pada bentuk dasar:
schnell → **der schnellste** (yang paling cepat)

Bentuk komparatif dan superlatif akan dideklinasi seperti adjektif dalam bentuk dasarnya.

Yang perlu diketahui tentang sistem kata kerja:

Dalam bahasa Jerman terdapat enam bentuk waktu berbeda.

- Untuk berbicara mengenai hal yang sudah terjadi, bisa digunakan:
 - Präteritum
 - Perfekt
 - Plusquamperfekt
- Untuk yang sedang terjadi, dipakai:
 - Präsens
- Untuk sesuatu yang nanti akan terjadi:
 - Futur I dan Futur II

Kata kerja akan dibagi dalam beberapa kategori:

- **kata kerja lemah:**
Kata kerja ini akan dibentuk secara beraturan
- **kata kerja kuat:**
Kata kerja ini memiliki akhiran beraturan, tetapi akar katanya berubah.
- **kata kerja tidak beraturan:**
Kata kerja ini bentuknya berbeda-beda. Dalam penjelasan tata bahasa kami, Anda akan menemukan daftar kata kerja tidak beraturan yang paling penting serta bentuknya.

Kata kerja bantu „sein“, „haben“ dan „werden“ adalah kata kerja tak beraturan. Kata-kata ini perlu Anda kuasai untuk membentuk kalimat dalam bentuk waktu berbeda:

Kata kerja bantu untuk waktu sekarang

subyek	sein	haben	werden
ich (saya)	bin	habe	werde
du (kamu)	bist	hast	wirst
er, sie, es (dia (l/p) , itu)	ist	hat	wird
wir (kami)	sind	haben	werden
ihr (kalian)	seid	habt	werdet
sie (mereka)	sind	haben	werden

Präsens (Waktu sekarang)

Dengan bentuk ini akan dijelaskan sesuatu yang sedang terjadi sekarang, dalam momen ini.

Bentuk sekarang untuk kata kerja kuat dan lemah

subyek	akhiran	kata kerja lemah	kata kerja kuat
ich	-e	ich spiele	ich spreche
du	-st	du spielst	du sprichst
er, sie, es	-t	er/sie/es spielt	er/sie/es spricht
wir	-en	wir spielen*	wir sprechen**
ihr	-t	ihr spielt	ihr sprecht
sie	-en	sie spielen	sie sprechen

* spielen= bermain

* sprechen= berbicara

Präteritum (bentuk lampau pertama)

Dengan bentuk ini Anda bisa menjelaskan sesuatu hal yang sudah terjadi sebelumnya dan dipakai terutama dalam penulisan.

Bentuk präteritum untuk kata kerja kuat dan lemah			
subyek	akhiran	kata kerja lemah	kata kerja kuat
ich	-te	ich spielte	ich sprach*
du	-test	du spieltest	du sprachst
er, sie, es	-te	er/sie/es spielte	er/sie/es sprach*
wir	-ten	wir spielten	wir sprachen
ihr	-tet	ihr spieltet	ihr spracht
sie	-ten	sie spielten	sie sprachen

*Dalam bentuk ini, akhirnya dihilangkan

Partizip I dan II

Dalam bahasa Jerman terdapat beberapa jenis waktu. Untuk membentuk kalimat dengan tepat, dibutuhkan Partizip ini.

Partizip I menggambarkan waktu sekarang dengan merubah kata kerja menjadi kata sifat, dengan mengganti akhiran kata kerja infinitif „-en“ menjadi „-end“.

spielen → spielend

Partizip II dipakai untuk waktu lampau dan dibentuk dengan menambahkan awalan „ge-“ sebelum infinitif dan „-t“ pada bagian akhir:

spielen → gespielt

Perfekt (bentuk lampau kedua)

Bentuk ini selalu digunakan jika sesuatu yang telah terjadi sebelumnya berhubungan dengan waktu sekarang dan sering digunakan secara lisan. Anda membentuknya dengan menggunakan kata kerja bantu „sein“ dan „haben“ dalam bentuk sekarang dan menambahkan Partizip II dari kata kerja yang dibutuhkan.

Bentuk Perfekt: „sein“ atau „haben“ (waktu sekarang) + Partizip II				
subyek	kata kerja bantu	Partizip II	kata kerja bantu	Partizip II
ich	habe	gespielt	bin	gegangen
du	hast	gespielt	bist	gegangen
er, sie, es	hat	gespielt	ist	gegangen
wir	haben	gespielt	sind	gegangen
ihr	habt	gespielt	seid	gegangen
sie	haben	gespielt	sind	gegangen

Kapan digunakan kata kerja bantu „sein“ dan kapan digunakan „haben“?

Untuk sebagian besar kata kerja dibutuhkan kata kerja bantu „haben“. „Sein“ dibutuhkan untuk kata kerja yang menggambarkan perubahan tempat atau kondisi.

Plusquamperfekt (bentuk lampau dari bentuk lampau)

Anda ingin menggambarkan sesuatu yang terjadi sebelum hal lain yang juga telah terjadi sebelumnya? Untuk itu dibutuhkan Plusquamperfekt yang dibentuk dengan kata kerja bantu „haben“ atau „sein“ dalam Präteritum dan Partizip II dari kata kerja yang dibutuhkan.

Bentuk Plusquamperfekt: „sein“ atau „haben“ (dalam Präteritum) + Partizip II				
subyek	kata kerja bantu	Partizip II	kata kerja bantu	Partizip II
ich	hatte	gespielt	war	gegangen
du	hattest	gespielt	warst	gegangen
er, sie, es	hatte	gespielt	war	gegangen
wir	hatten	gespielt	waren	gegangen
ihr	hattet	gespielt	wart	gegangen
sie	hatten	gespielt	waren	gegangen

Futur I (bentuk masa depan)

Jika Anda ingin membicarakan sesuatu yang baru akan terjadi, Anda perlu menggunakan Futur I. Untuk membentuk kalimat ini dibutuhkan kata kerja bantu „werden“ dalam bentuk sekarang dan kata kerja yang dimaksud dalam bentuk infinitif.

Futur I: werden (dalam bentuk sekarang) + Infinitif		
subyek	Kata kerja bantu	Infinitif
ich	werde	gehen
du	wirst	
er, sie, es	wird	
wir	werden	
ihr	werdet	
sie	werden	

Futur II (Kegiatan di masa depan yang akan telah dikerjakan)

Dengan Futur II ini Anda bisa menggambarkan suatu aktivitas yang nantinya telah selesai dikerjakan. Kalimat ini dibentuk dengan kata kerja „werden“, kata kerja yang dimaksud dalam Partizip II dan bentuk infinitif dari „sein“ dan „haben“.

Futur II: werden (bentuk sekarang) + Partizip II + kata kerja bantu (Infinitif)			
subyek	kata kerja bantu	partizip II	infinitif
ich	werde	gegangen	sein
du	wirst		
er, sie, es	wird		
wir	werden		
ihr	werdet		
sie	werden		

Imperatif (kata suruh)

Untuk membuat kalimat bersifat menyuruh/ menuntut, dalam bahasa Jerman digunakan bentuk imperatif. Terdapat dua jenis:

(1) Bentuk tunggal, ditujukan untuk satu orang:
Akhiran dari kata kerja dihapus dan kata ganti ditiadakan: Contoh:
Du gehst in das Haus → Geh in das Haus!
Kamu masuk ke rumah itu → Masuklah ke rumah itu!

(2) Bentuk jamak, ditujukan kepada beberapa orang:
Kata ganti dihilangkan, akhiran dalam kata kerja tetap sama:
Contoh: Ihr geht in das Haus. → Geht in das Haus!
Kalian masuk ke rumah itu. → Masuklah ke rumah itu!

Konjungtif (bentuk kemungkinan)

Konjungtif I:

Bentuk ini digunakan untuk mengatakan suatu kemungkinan dan mengutarakan ekspresi yang umum digunakan.

Konjungtif I: kata kerja bentuk dasar + Akhiran konjungtif		
subyek	akhiran	kata kerja konjungtif
ich	-e	laufe
du	-est	laufest
er, sie, es	-e	laufe
wir	-en	laufen
ihr	-et	laufet
sie	-en	laufen

Konjungtif II:

Konjungtif II akan lebih sering dibutuhkan dibandingkan dengan konjungtif I, misalnya saat Anda ingin ...

- ... mengutarakan keinginan atau harapan Anda.
- ... memberikan sesuatu persyaratan yang tidak realistis.
- ... menanyakan/ meminta sesuatu dengan sopan.
- ... memberikan nasehat/ masukan kepada seseorang.
- ... membandingkan sesuatu dengan membentuk kalimat „als ob“.

Dalam bentuk sekarang (**präsens**), Anda harus membedakan antara kata kerja teratur dan kata kerja tidak teratur jika Anda ingin membentuk konjungtif dengan benar:

Konjungtif II kata kerja bentuk teratur: dari „würde“ + kata kerja yang dibutuhkan dalam infinitif		
subyek	würde (konj. dari „werde“)	kata kerja
ich	würde	laufen
du	würdest	laufen
er, sie, es	würde	laufen
wir	würden	laufen
ihr	würdet	laufen
sie	würden	laufen

Konjungtif II kata kerja tidak teratur: kata kerja bentuk Präteritum + akhiran konjungtif		
subyek	akhiran	Konjunktiv II dari „sollen“
ich	-e	sollte
du	-(e)st	solltest
er, sie, es	-e	sollte
wir	-en	sollten
ihr	-(e)t	solltet
sie	-en	sollten

Anda ingin menggunakan konjungtif II **dalam bentuk lampau**? Gunakan kata „haben“ dan „sein“ dalam konjungtif II dan Partizip II dari kata yang dimaksud:

ich hätte gelacht, ich wäre gegangen, ...

Yang perlu diketahui tentang kata ganti:

Kata ganti dalam bahasa Jerman perlu dideklinasikan. Artinya, untuk menggunakannya harus disesuaikan dengan kasus, jumlah dan jenis kelamin.

Ich, du, er sie, es ... - kata ganti orang

Dengan kata ganti, Anda bisa menghindari pengulangan kata.

Bentuk kata ganti orang				
	nominatif	genetif	datif	akusatif
ich	ich	meiner	mir	mich
du	du	deiner	dir	dich
er, sie, es	er/sie/es	seiner/ihrer/ seiner	ihm/ihr/ihm	ihn/sie/es
wir	wir	unser	uns	uns
ihr	ihr	euer	euch	euch
sie	sie	ihrer	ihnen	Sie

Mein, dein, sein ... - kata ganti milik

Kata ganti milik ini diperlukan untuk menyatakan kepunyaan seseorang.
Kata ganti ini juga harus dideklinasikan:

Bentuk kata ganti milik					
		nom.	gen.	dat.	ak.
org. pertama tunggal	maskulin	mein	meines	meinem	meinen
	feminin	meine	meiner	meiner	meine
	netral	mein	meines	meinem	mein
	jamak	meine	meiner	meinen	meine
org. ke-2 tunggal	maskulin	dein	deines	deinem	deinen
org. ke-3 tunggal	er/es	sein	seines	seinem	seinen
	sie	ihr	ihres	ihrem	ihren
orang pertama plural	maskulin	unser	unseres	unserem	unseren
org. ke-2 plural	maskulin	euer	eures	eurem	euren
org. ke-3 plural	maskulin	ihr	ihres	ihrem	ihren

Pada tabel di atas Anda bisa menemukan semua bentuk deklinasi untuk orang pertama tunggal (ich).

Bentuk lainnya bisa mengikuti contoh tersebut.

Misalnya untuk orang kedua tunggal (du), untuk kata benda feminin dengan kasus nominatif, menjadi: deine.

Kata ganti refleksif

Kata ganti refleksif digunakan dalam sebuah kalimat untuk membuat referensi ke subjek.

Contoh:

Der Koch wäscht sich die Hände.

Koki itu mencuci tangannya.

Bentuk kata ganti refleksif ini hampir sama dengan bentuk kata ganti orang. Hanya untuk orang ketiga tunggal dan jamak Anda digunakan kata ganti „sich“.

Kata ganti „sich“ ini tidak membedakan karakteristik misalnya jenis kelamin atau angka dan hanya digunakan dalam akusatif dan datif.

Kata ganti interogatif:

Kata ganti ini dipakai untuk memulai sebuah pertanyaan dan juga untuk menggantikan kata benda yang ditanyakan. Kata ganti „wer“ dan „was“ perlu dideklinasikan.

Begitu juga dengan „welcher“ yang harus dibedakan penggunaannya sesuai jenis kelamin kata bendanya.

Bentuk deklinasi untuk kata ganti interogatif						
	wer	was	welcher			
			maskulin	feminim	netral	jamak
nom	wer	was	welcher	welche	welches	welche
gen	wessen	was	welches	welches	welcher	welcher
dat	wem	was	welchem	welchem	welcher	welchen
ak	wen	wessen	welchen	welches	welche	welche

Kata ganti penghubung

Dengan kata ganti ini Anda bisa menunjukan kepada sesuatu yang sebelumnya baru dibicarakan, sehingga bisa menghindari pengulangan kata.

Bentuk deklansi untuk kata ganti penghubung				
	maskulin	feminin	netral	jamak
nom.	der	die	das	die
gen.	dessen	deren	dessen	deren
dat.	dem	der	dem	denen
ak.	den	die	das	die

Yang perlu diketahui tentang bentuk penyangkalan/ negasi:

Bentuk penyangkalan dalam bahasa Jerman:

Jika Anda ingin membuat penyangkalan dalam sebuah kalimat, Anda membutuhkan kata „**nicht**“ yang ditempatkan pada akhir kalimat.

Perhatikan:

Jika kalimatnya terdiri dari dua bagian, maka kata „nicht“ ini ditempatkan sebelum bagian kata kedua:

Contoh:

Bei Vollmond schlafe ich **nicht**.

Waktu bulan purnama saya tidak tidur.

Bei Vollmond kann ich **nicht** einschlafen.

Waktu bulan purnama saya tidak bisa tidur.

Bentuk penyangkalan pada kata benda:

Penyangkalan pada kata benda dengan artikel tertentu:

Jika Anda ingin membuat penyangkalan pada kata benda yang disertai sebelumnya oleh sebuah artikel tertentu, maka Anda membutuhkan kata bantu „nicht“.

Tempatkan kata ini sebelum artikel tertentu:

Contoh:

Ist das der Richter, der dich verurteilt hat? - Nein, das ist **nicht** der Richter.

Diakah hakim yang menjatuhkan hukuman padamu? - Tidak, bukan dia.

Penyangkalan pada kata benda dengan artikel tak tertentu:

Untuk ini akan digunakan artikel untuk penyangkalan (**Negationsartikel**)

yang akan dideklinasikan sebagai berikut:

Artikel untuk negasi dalam bahasa Jerman				
	maskulin	feminin	netral	jamak
nominatif	kein	keine	kein	keine
genetif	keines	keiner	keines	keiner
datif	keinem	keiner	keinem	keinen
akusatif	keinen	keiner	kein	keine

Hati-hati dalam penggunaan dua kali penyangkalan: 2 kali penyangkalan berarti pengiyaan!

Contoh:

Sie hat **kein** Interesse daran, an der Verlosung **nicht** teilzunehmen. →
Dia tidak punya ketertarikan untuk tidak mengikuti undian itu. → Dia tertarik untuk mengikuti undian itu.

Yang perlu diketahui tentang angka dalam bahasa Jerman:

Angka dari 1-20:			
Null	0		
eins	1	elf	11
zwei	2	zwölf	12
drei	3	dreizehn	13
vier	4	vierzehn	14
fünf	5	fünfzehn	15
sechs	6	sechzehn	16
sieben	7	siebzehn	17
acht	8	achtzehn	18
neun	9	neunzehn	19
zehn	10	zwanzig	20

21 – 1.500	
einundzwanzig	21
zweiundzwanzig	22
dreiundzwanzig	23
vierundzwanzig	24
dreißig	30
einunddreißig	31
zweiunddreißig	32
vierzig	40
fünzig	50
sechzig	60
siebzig	70
achtzig	80
neunzig	90
ehundert	100
ehundertfünzig	150
zweihundert	200
fünfhundert	500
eintausend	1.000
eintausenfhundert	1.500

Yang perlu diketahui tentang nama hari

Wochentage	
Montag	Senin
Dienstag	Selasa
Mittwoch	Rabu
Donnerstag	Kamis
Freitag	Jumat
Samstag	Sabtu
Sonntag	Minggu

Contoh:

Ich gehe am Montag ins Kino.
Saya pergi ke bioskop hari Senin.

Samstags und Sonntags müssen wir nicht arbeiten.
Hari Sabtu dan Minggu kami tidak harus bekerja.